

Pelatihan *Start Up* KEDIP dan *Up Skill Scale* Program Dalam upaya *Upgrading* UMKM Desa Beralih ke Digital

Nur Fadillah Suprayitno¹, ZH Nurul Kusumardhani², Zul Rachmat³, Subhan Akbar Abbas⁴

STMIK AMIKA Soppeng

nsfadillah.09@gmail.com¹, zulrahchmat@amiklps.ac.id³

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 2
June 2023

Article History

Submission: 29-05-2023

Revised: 29-05-2023

Accepted: 30-05-2023

Published: 5-06-2023

Kata Kunci:

Pelatihan, Start Up, Up Skill Scale Program, Digital marketing

Keywords:

Training, Start Up, Up Skill Scale Program, Digital marketing



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Bisnis dan digital yang saling terkait dan pemanfaatan teknologi yang ada untuk menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Di era digital ini pemasaran tidak hanya dilakukan dalam bentuk offline tetapi mulai beralih ke digital marketing. Melakukan digital marketing dengan memanfaatkan media social dan marketplace. Program pelatihan ini bertujuan untuk membantu para pelaku usaha di daerah/kabupaten dalam memanfaatkan teknologi digital. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi koodinasi kegiatan, persiapan alat dan pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di kampus STMIK AMIKA Soppeng dengan pemateri oleh M.Adnan Aries selaku CEO dan Founder Start Up KEDIP dengan target mahasiswa yang ingin menambah pengetahuan serta kualitas sumber daya manusia. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil survey kegiatan pelatihan bahwa pelatihan telah terlaksana dengan baik.

Abstract

Business and digital are interrelated, as is the use of existing technology to run and develop a business. In this digital era, marketing is not only done offline but is starting to switch to digital marketing. Doing digital marketing by utilizing social media and the marketplace. This training program aims to assist businessmen in the regions and districts in utilizing digital technology. The method of implementing this activity includes coordination of activities, preparation of tools, implementation, and evaluation. This training activity was held on the STMIK AMIKA Soppeng campus with speakers by M. Adnan Aries, CEO and Founder of Start Up KEDIP, with the target audience of students who want to increase their knowledge and quality of human resources. The conclusion obtained from the survey results of training activities is that the training has been carried out properly.

1. PENDAHULUAN

Memasuki era digital yang semakin berkembang yang dimana memberikan kemudahan dalam menunjang kehidupan. Bisnis dan digital yang saling terkait dan pemanfaatan teknologi yang ada untuk menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Pemanfaatan teknologi dalam menyampaikan dan bertukar informasi yang lebih efisien. Proses bisnis merupakan kegiatan yang saling berhubungan dalam upaya menghasilkan produk atau jasa yang bermanfaat atau bernilai bagi pelanggan (Septiadi & Tribudhi, 2022).

Jumlah UMKM yang ada di Indonesia terus bertambah. Pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung bisnisnya. Di era digital ini pemasaran tidak hanya dilakukan dalam bentuk offline tetapi mulai beralih ke digital marketing. Strategi pemasaran yang dapat diterapkan oleh UMKM adalah salah satunya dengan penggunaan *e-commerce* dalam memasarkan produk secara murah dan efisien (Sugiyanto et al., 2022). Konsep pemasaran digital sangat penting dalam menciptakan kondisi dimana kedua belah pihak, baik dari perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dan pelanggan dalam memperoleh nilai manfaat dari produk atau layanan (Wirapraja et al., 2021). UMKM juga dapat melakukan digital marketing dengan memanfaatkan media social seperti facebook, instagram, tiktok, twitter dan youtube. Selain itu pemasaran melalui marketplace seperti Tokopedia dan Shopee. Penjualan produk di media social dan marketplace memberikan kemudahan untuk berinteraksi langsung dengan konsumen.

Kedip Indonesia merupakan start up company yang focus membantu pengembangan UMKM yang ada di daerah/kabupaten. Kedip bekerja sama dengan STMIK Amika Soppeng melaksanakan pelatihan ini melalui Up Skill Scale Program yang merupakan program pelatihan yang bertujuan untuk membantu para pelaku usaha yaitu pelaku UMKM daerah/kabupaten dalam memanfaatkan teknologi digital.

Pelatihan ini dilaksanakan di STMIK Amika Soppeng dengan narasumber M.Adnan Aries sekaligus CEO & Founder Start Up Kedip. Kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa STMIK Amika Soppeng yang memiliki minat dalam pengembangan UMKM.

2. METODE

Kegiatan Pelatihan Up Skill Scale Program diawali dengan perkenalan narasumber yaitu M.Adnan Aries selaku CEO dan Founder Start Up Kedip. Pelatihan ini di hadiri oleh 10 peserta. Populasi dalam survey kegiatan ini adalah responden dari peserta kegiatan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode Survei dengan kuesioner online sebagai alat. Pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari pertanyaan terbuka, kuesioner sudah disusun dan disebar pada akhir sesi kegiatan pelatihan.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Acara roadshow sekolah bakat dilaksanakan sesuai jadwal yaitu tanggal 16 februari 2023. Dibuka dengan sarasehan sekaligus sambutan dari Kepala Cabang KAI bapak Abdurrahman pada pukul 07.10 untuk peserta magang IAIN Kediri. dan membahas kembali susunan acara yang akan dilaksanakan di Taman Doraemon di Desa Blimbing Mojo.

Pelatihan ini merupakan kerja sama antara Kedip dan STMIK Amika Soppeng, dimana pelatihan ini dilaksanakan pada 24 Februari 2023 di STMIK Amika Soppeng dan diikuti oleh

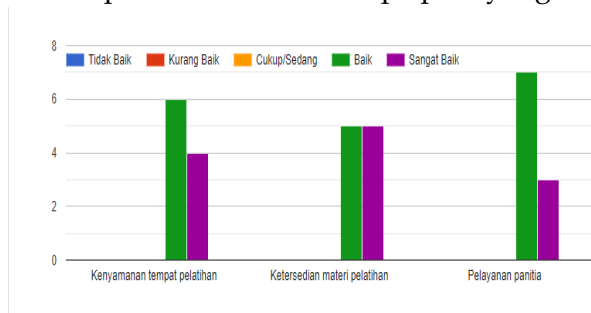
10 peserta mahasiswa. Hasil dari pelatihan ini dapat dilihat dari gambaran evaluasi yang telah diisi oleh peserta pelatihan sebagai berikut :



Gambar 1. Penjelasan tentang penggunaan media social dan marketplace

Sarana dan prasarana

Survey sarana dan prasarana ada beberapa poin yang dinilai oleh peserta pelatihan :



a. Kenyamanan tempat pelatihan

Hasil survey pada poin kenyamanan tempat pelatihan didapatkan bahwa 6 peserta responden baik dan 4 peserta reponden sangat baik.

b. Ketersediaan materi pelatihan

Hasil survey pada poin ketersediaan materi pelatihan didapatkan bahwa 5 peserta respon baik dan 5 peserta responden sangat baik.

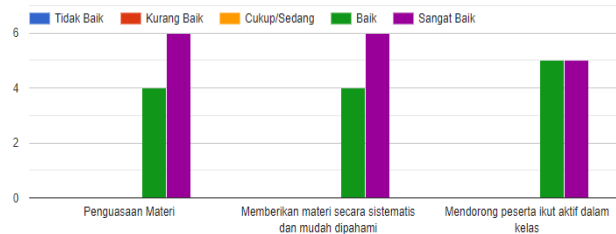
c. Pelayanan panitia

Hasil survey pada poin pelayanan panitia didapatkan bahwa 7 peserta responden baik dan 3 peserta responden sangat baik.

Dari hasil survey sarana dan prasarana dapat dikatakan bahwa sarana dan prasana kegiatan pelatihan sudah baik.

Session Reaction Survey

Session reaction survey ada beberapa poin yang dinilai oleh peserta pelatihan yaitu penguasaan materi oleh instruktur, memberikan materi secara sistematis dan mendorong peserta ikut aktif dalam kelas.



a. Penguasaan Materi

Hasil survey penguasaan materi oleh instruktur pelatihan didapatkan bahwa 6 peserta responden sangat baik dan 4 peserta dengan responden baik.

b. Memberikan materi secara sistematis dan mudah dipahami

Hasil survey pemberian materi secara sistematis dan mudah dipahami oleh instruktur didapati bahwa 4 peserta responden baik dan 6 peserta dengan responden sangat baik.

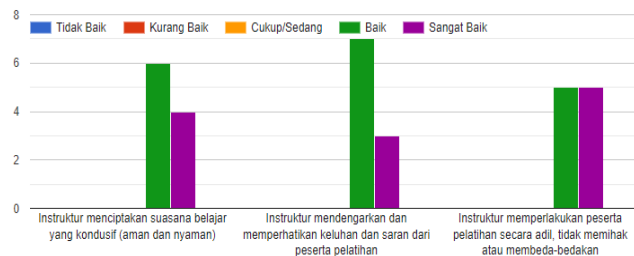
c. Mendorong peserta ikut aktif dalam kelas

Hasil survey keaktifan peserta dalam pelatihan didapatkan bahwa 5 peserta responden baik dan 5 peserta dengan responden sangat baik.

Dari hasil survey session reaction survey dapat dikatakan bahwa session reaction kegiatan pelatihan sudah sangat baik.

Keterampilan dan ketepatan merespon instruktur

Dalam keterampilan dan ketepatan merespon instruktur ada beberapa poin yang dinilai oleh peserta pelatihan yaitu instruktur menciptakan suasana belajar yang kondusif (aman dan nyaman), instruktur mendengarkan dan memperhatikan keluhan dan saran dari peserta pelatihan, dan instruktur memperlakukan peserta pelatihan secara adil, tidak memihak atau membeda-bedakan.



a. Instruktur menciptakan suasana belajar yang kondusif (aman dan nyaman)

Dalam survey instruktur menciptakan suasana belajar didapatkan bahwa 6 peserta dengan responden baik dan 4 peserta dengan responden sangat baik.

- b. Instruktur mendengarkan dan memperhatikan keluhan dan saran dari peserta pelatihan
Dalam survey instruktur mendengarkan dan memperhatikan keluhan dan saran peserta didapatkan bahwa 7 peserta responden dengan responden baik dan 3 peserta dengan responden sangat baik.
- c. Instruktur memperlakukan peserta pelatihan secara adil
Dalam survey instruktur memperlakukan peserta pelatihan secara adil, tidak memihak atau membedakan didapatkan bahwa 5 peserta responden baik dan 5 peserta dengan responden sangat baik.



Gambar 2. Foto bersama dengan CEO dan Founder Kedip

Dari hasil survey keterampilan dan ketetapan merespon instruktur dapat dikatakan bahwa keterampilan dan ketepatan merespon instruktur sudah baik.

Aspek dari pelatihan ini yang bermanfaat bagi peserta

Dari pelatihan Up Skill Program yang telah dilaksanakan dan diikuti oleh peserta, aspek yang paling bermanfaat adalah pemberian motivasi dan pengenalan serta pemanfaatan marketplace. Salah satunya adalah bagaimana cara mengambil foto produk yang menarik minat konsumen.

Saran untuk penyempurnaan pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan *Up Skill Scale Program*, saran yang diberikan oleh peserta pelatihan adalah kedepannya semakin banyak kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan digital marketing dan semakin banyak jumlah peserta yang ikut berpartisipasi dalam pelatihan berikutnya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Up Skill Scale Program yang diselenggarakan oleh STMIK Amika Soppeng yang bekerja sama dengan KEDIP terlaksana dengan lancar ditinjau dari hasil survey evaluasi kegiatan yang menunjukkan respon positif dari peserta pelatihan. Hal ini dapat menjadi tolak ukur dan sebagai tindak lanjut untuk mengadakan kembali kegiatan

pelatihan yang berkaitan dengan marketing digital dan durasi waktu pelatihan yang lebih lama.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih kepada pemateri M.Adnan Aries sekaligus selaku CEO & Founder Start Up Kedip atas waktu dan dedikasi sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik.
2. Terima kasih kepada seluruh jajaran panitia/dosen serta mahasiswa STMIK Amika Soppeng atas partisipasinya dalam menyukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arif Zunaidi, Suropto, Astuti, Aris Nurbawani, Juniva Sidharta, Asra, Driyansyah Purba, Ichsanto Wahyudi, Ardin Dolok Saribu, Erdinson Simbolon, Agus Munandar, *Akuntansi Manajemen*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

Intan Nurrachmi, Dyah Maharani, Syahidin Syahidin, Wahyu Maulana, Yanti Nurhayati, Mochamad Sugiarto, Kosasih Kosasih, Muhamad Imam Syairozi, Arif Zunaidi, Hanafi Adi Putranto, Parman Komarudin, Jaka Sudewa, Muhammad Hasan, Elana Era Yusdita, *Kewirausahaan pola pikir, pengetahuan dan keterampilan*. Bandung: CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2021.

Latifah, Eny, Masyhuri Masyhuri, Reza Widhar Pahlevi, Sri Mulyani, Nuramalia Hasanah, Fidiana Fidiana, Arif Zunaidi, et al. *Manajemen Keuangan Syariah Sebuah Konsep Dan Teori*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022.

Septiadi, D., & Tribudhi, D. A. (2022). *Ekonomi Kreatif* (A. Yanto (ed.)). PT. Global Eksekutif Teknologi.

Sugiyanto, G., Rahajeng, E., Rachmat, Z., Hendarsyah, D., Fadli, Z., Arye Gemilang, F., Amriadi, A., Oktavera, R., & Kurnaedi, D. (2022). *Manajemen Sistem Informasi*. PT. Global Eksekutif Teknologi.

Suropto, Agus Munandar, Ardin Dolok Saribu, Arif Zunaidi, Aris Nurbawani, Asra Idriyansyah Purba, Astuti, Erdinson Simbolon, Ichsanto Wahyudi, and Juaniva Sidharta. *Akuntansi Manajemen*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

Wirapraja, A., Sudarso, A., Mardia, M., Tojiri, M. Y., Simarmata, H. M. P., Sulasih, S., & Permad, L. A. i. (2021). *Manajemen Pemasaran Perusahaan* (Issue February).

Zunaidi, Arif, Nilna Fauza, Moch Zainuddin, Imam Annas Mushlih, and Binti Mutafarida. "Training for MSME Development in an Effort to Improve Professional MSME Business Financial Governance" (2022).